

RINGKASAN

PENERAPAN TEKNIK ROUGING DALAM MENJAGA KEMURNIAN GENETIK TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.) PADA PRODUKSI BENIH DI PT SAGE MASLAHAT INDONESIA, Mohamad Rafi Dwi Yulianto, NIM A42221875. Tahun 2026. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami, S.P., M.P (Dosen Pembimbing) dan Ustadhi S.P (Pembimbing Magang).

Magang merupakan program pembelajaran dan pelatihan yang mengarahkan mahasiswa untuk mempraktikkan dan menerapkan langsung di lapang ilmu yang didapatkan saat masa perkuliahan kepada perusahaan atau industri. Magang ini menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan di semester akhir dimana untuk persyaratan kelulusan mahasiswa. PT Sage Maslahat Indonesia dipilih untuk menjadi tempat sebagai magang karena perusahaan ini memiliki hubungan antara kegiatan budidaya jagung dan pembenihan jagung hibrida sesuai dengan materi yang didapatkan pada perkuliahan.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan Magang yang telah dilaksanakan di PT. Sage Maslahat Indonesia pada Departemen RND sebagai Quality Lapang yang bertugas dalam mengawasi seluruh kegiatan budidaya jagung dari survei lahan hingga dilakukan panen, hal penting yang perlu dipahami dalam melakukan teknik seleksi atau roguing adalah deskripsi karakteristik varietas serta jadwal inspeksi yang tepat guna memperoleh benih yang bagus sesuai standart perusahaan.

Berdasarkan kegiatan Magang yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa para petugas harus memastikan dan mengontrol jalannya kegiatan rouging yang dilakukan para pekerja lapang atau petani. Roguing bertujuan untuk mempertahankan kemurnian dan mutu genetik benih yang diproduksi. Kegiatan roguing di PT. Sage Maslahat Indonesia dilakukan secara bertahap mulai tanaman berumur 25 HST, 35 HST, 45 HST, final male (50-55 HST), dan final female (75-95 HST) yaitu dengan menghilangkan tanaman off type.